

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Dalam undang-undang RI No. 32 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan adalah satuan pendidikan dasar dan menengah yang meliputi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan Pondok Pesantren.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu pertama menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati. Kedua membekali siswa agar mampu

memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. Ketiga membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu SMK Negeri 1 Stabat sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan untuk dapat memenuhi tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMK Negeri 1 Stabat memiliki 11 Program keahlian, yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Pemasaran, Program Keahlian Busana Butik, Program Keahlian Teknik Komputer & Jaringan, Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik, Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Sepeda Motor, Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dan Program Keahlian Teknik Permesinan.

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Mata diklat pada program keahlian teknik gambar bangunan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: mata diklat normatif, mata diklat adaptif dan mata diklat produktif. Dari ketiga mata diklat ini, mata diklat produktif merupakan mata diklat keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa. Salah satu mata diklat produktif yang diterima siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah Gambar Konstruksi Bangunan. Pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, siswa

diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan dalam menggambar konstruksi bangunan menggunakan perangkat lunak, seperti Autocad.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat soal latihan praktek yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran, dapat dilihat dari daya serap siswa dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada hari Sabtu, Tanggal 16 September 2014 di SMK Negeri 1 Stabat, bahwa hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa kelas XI belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran konstruksi bangunan adalah dengan nilai rata-rata 70.

Berikut daftar nilai siswa berdasarkan dari hasil observasi sekolah yang diperoleh guru mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangun Gedung kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat

Tahun Pelajaran	Nilai								Jumlah	%
	90-99		80-89		70-79		69			
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
2012/2013	1	3.5	8	28.6	18	64.4	1	3.5	28	100
2013/2014	2	6.5	3	9.7	26	83.8	0	0	31	100

(sumber: DKN SMK Negeri 1 Stabat)

Dengan memperhatikan Tabel 1.1 hasil belajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, maka diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 28 orang, yang memperoleh nilai 69 sebanyak 3.5% (1 orang), nilai 70-79 sebanyak 64.4% (18 orang), nilai 80-89 sebanyak 28.6%, nilai 90-99 sebanyak 3.5% (1 orang), sedangkan pada tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang memperoleh nilai 69 sebanyak 0% (0 orang), nilai 70-79 sebanyak 83.8% (26 orang), nilai 80-89 sebanyak 9.7% (3 orang), nilai 90-99 sebanyak 6.5% (2 orang).

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar, atau belum terwujudnya keterampilan proses dan pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa, inti persoalannya adalah pada masalah ketuntasan belajar yakni pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap kompetensi secara perorangan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan siswa, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (1) faktor internal (faktor dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Daryanto, 2010). Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditinjau peneliti adalah pemanfaatan media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi Siswa untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil proses pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan yang sesuai dengan waktu yang tersedia maka dikembangkan bentuk pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa. Seperti yang diketahui guru bahwa siswa merupakan perhatian utama dalam proses belajar mengajar. Pemikiran yang kongkrit mengenai metode dan implementasi media pembelajaran yang tepat perlu digunakan, demi membentuk proses kegiatan belajar mengajar yang dapat membuat siswa mampu menerima setiap pelajaran.

Sementara itu, untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran salah satunya adalah dengan

memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran tertentu. Salah satu contohnya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sifatnya interaktif misalnya dengan menggunakan media audio visual.

Cara mengajar dengan menggunakan media audio visual merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau uraian tentang satu pokok persoalan. Media audio visual semakin lama semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian, berita yang bersifat penting) maupun fiktif (bentuk cerita) bisa bersifat informasi, edukatif maupun intruksional. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana media audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran. Media audio visual membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan.

Hasil belajar yang optimal dan berkualitas terwujud oleh adanya pendidikan yang berkualitas juga. Dalam hal ini guru merupakan faktor kunci dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hasil wawancara kepada guru SMK Negeri 1 Stabat masih menggunakan media visual. Karena guru hanya menyampaikan materi dalam bentuk visual secara verbal tanpa ada hubungan interaktif dari siswa, Sedangkan penggunaan media Audio Visual sebenarnya belum sepenuhnya diterapkan.

Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dalam sebuah skripsi dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan yang masih belum memuaskan
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas dan kurang variatif, yaitu pembelajaran yang menggunakan media visual saja sehingga proses belajar hanya berpusat pada guru.
3. Kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa cenderung lebih banyak menerima informasi dari guru.
4. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru.
5. Guru belum menggunakan media Audio Visual sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta perumusan masalah, agar penelitian ini lebih efektif maka batasan permasalahan penelitian:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh media Audio Visual pada kelompok eksperimen dan pembelajaran menggunakan media visual pada kelompok kontrol.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok menggambar kusen pintu dan jendela.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah penggunaan media pembelajaran Audio visual memberi pengaruh yang berbeda dibanding menggunakan media visual terhadap hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan pada kelas XI Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Satabat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio visual di banding menggunakan media visual terhadap hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan pada kelas XI Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Satabat.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang media Audio visual dan media visual memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar, bahwa pembelajaran yang kreatif dan aktif itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilan proses pembelajaran Dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan daya tarik terhadap pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

- b. Bagi Guru : sebagai motivasi meningkatkan kreativitas dan ketrampilan yang bervariasi, yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
- c. Sekolah: sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan, untuk meningkatkan kerja sama antar guru yang berdampak positif dalam meningkatkan kinerja sekolah dan sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dan pencapaian kualitas pendidikan sekolah.
- d. Bagi peneliti: melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam dalam merancang penggunaan media audio visual untuk diterapkan pada mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan dan Sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.